

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT ES  
KRIM SAWI HIJAU DENGAN MODEL *DIRECT*  
*INSTRUCTION* BAGI ANAK TUNARUNGU  
DI SLB MUHAMMADIYAH PADANG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar sarjana strata satu (S1)



Oleh

**FINKA PUTRI MANELA  
NIM. 14003117/2014**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

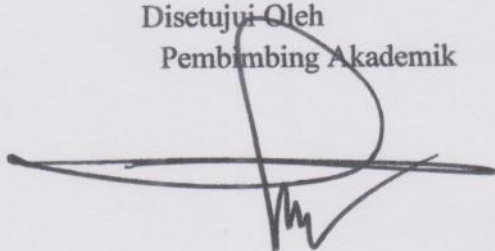
**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT ES KRIM SAWI  
HIJAU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *DIRECT INSTRUCTION*  
BAGI ANAK TUNARUNGU KELAS X DI SLB MUHAMMADIYAH  
PADANG**

Nama : Finka Putri Manela  
NIM/BP : 14003117/2014  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

Disetujui Oleh  
Pembimbing Akademik

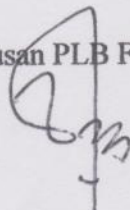
Mahasiswa



**Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd**  
NIP. 196005221987102001

**Finka Putri Manela**  
NIM. 14003117

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



**Dr. Marlina, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19690902 199802 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membaca Es Krim Sawi Hijau  
dengan Model *Direct Instruction* bagi Anak Tunarungu di  
SLB Muhammadiyah Padang.  
Nama : Fiska Putri Marsela  
NIM : 140031172004  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

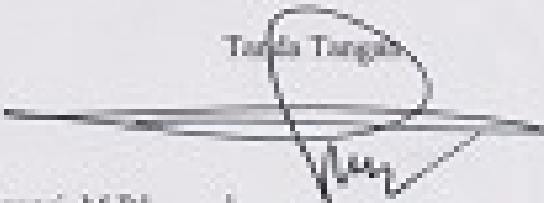
Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dra. Kusiyati, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dra. Arlisal, M.Pd

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fiska Putri Marsela  
NIM : 14003117  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Meningkatkan Keterampilan Membaca Ila Krim Sawai Hijau dengan Model *Direct Instruction* bagi Anak Tunarungtu di SLB Muhammadiyah Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keahliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau perjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2018



Fiska Putri Marsela  
NIM. 14003117

## ABSTRAK

Finka Putri Manela (2018) : Meningkatkan Keterampilan Membuat Es Krim Sawi Hijau Dengan Model *Direct Instruction* Bagi Anak Tunarungu di SLB Muhammadiyah Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan di kelas X SLB Muhammadiyah Padang pada anak tunarungu dalam membuat es krim sawi hijau, yang disebabkan oleh kurangnya keaktifan serta partisipasi siswa pada saat praktek membuat es krim sawi hijau.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru keterampilan tata boga. Subjek penelitian yaitu empat orang siswa tunarungu kelas X. Data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan sehingga hasil yang diperoleh anak sudah meningkat. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan awal anak yang masih rendah, siswa belum bisa mempersiapkan alat dan bahan serta mempraktekkan langkah-langkah membuat es krim sawi hijau. Setelah diberikan tindakan pada siklus I, siswa sudah bisa mempersiapkan alat dan bahan namun belum bisa mempraktekkan langkah-langkah membuat es krim seperti menimbang dan mengukur bahan sehingga dilanjutkan ke siklus berikutnya. Pada siklus II lebih difokuskan kepada langkah-langkah pembuatan es krim sawi hijau. Setelah diberikan tindakan pada siklus II, siswa sudah bisa melaksanakan langkah-langkah membuat es krim dengan benar dan mandiri menggunakan model *direct instruction*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model *direct instruction* dalam pelaksanaan pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan membuat es krim sawi hijau bagi anak tunarungu.

**Kata Kunci:** es krim sawi hijau, *direct instruction*, anak tunarungu

## **ABSTRACT**

Finka Putri Manela (2018): Improving the Skills of Making Green Mustard Ice Cream with Direct Instruction Models for Deaf Children in Muhammadiyah SLB Padang.

This research is motivated by problems found in class X of SLB Muhammadiyah Padang for deaf children in making green mustard ice cream, which is caused by lack of activity and student participation when making green mustard ice cream. The purpose of this study is 1) to know the learning process in improving the skills to make green mustard ice cream with a direct instruction model for deaf children, and 2) prove that the direct instruction model can improve skills in making green mustard ice cream for deaf students in SLB Muhammadiyah Padang.

The type of research used is classroom action research, which is carried out in the form of collaboration with teachers of cooking skills. Research subjects were four deaf students in class X. Data were obtained through observation and documentation.

The results showed that the learning process went well according to what had been planned so that the results obtained by children had increased. This research was carried out in two cycles. This can be seen from the child's initial ability which is still low, students cannot prepare tools and materials and practice the steps to make green mustard ice cream. After being given the action in the first cycle, students can already prepare the tools and materials but have not been able to practice the steps to make ice cream such as weighing and measuring ingredients so that it continues to the next cycle. In the second cycle more focused on the steps of making green mustard ice cream. After being given an action in cycle II, students have been able to carry out the steps to make ice cream properly and independently use the direct instruction model. So, it can be concluded that the direct instruction model in the implementation of learning can improve the skills of making green mustard ice cream for deaf children.

**Keywords:** mustard green ice cream, direct instruction, deaf children

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan membuat Es Krim Sawi Hijau dengan Model *Direct Instruction* bagi Anak Tunarungu Kelas X di SLB Muhammadiyah Padang. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam karena dengan perjuangan beliau kita dapat keluar dari zaman kebodohan hingga ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini, mempedomani buku panduan dengan mengacu pada lima bab, yaitu bab I berupa pendahuluan, bab II berisi kajian teori, bab III berupa metode penelitian, bab IV hasil dan pembahasan penelitian, dan bab V penutup.

Dalam penulisan skripsi penulis berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikannya, namun penulis mengharapkan saran dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini dapat memberikan saran dalam mencari solusi terhadap permasalahan pembelajaran keterampilan bagi anak tunarungu.

Akhirnya dengan mengharapkan Ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Padang, Agustus 2018

Penulis

Finka Putri Manela

NIM. 14003117

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah robbil'aalamin. Syukur yang tidak terhingga penulis sujudkan kepada pemilik dunia dan semesta, Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang tiada mengurangi sedikitpun nikmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya yang meyakini-Nya. Diiringi Shalawat, salam beserta doa teruntuk pimpinan umat muslim, Rasulullah Shalallahu'alaihi Wasallam yang hadir dalam setiap relung jiwa umat muslimin karena hadirnya beliau mendatangkan harapan nyata untuk bahagia bagi setiap jiwa yang menjadikan beliau suri tauladan.

Penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, do'a, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini sudah sewajarnya penulis sampaikan penghargaan kepada :

1. Ibu Dr. Marlina, S.Pd. M.Si selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Ardisal sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberi kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, waktu serta ilmu kepada penulis dalam penyusunan dalam menyelesaikan skripsi, semoga ibu dan keluarga sehat selalu.
3. Bapak dan ibu dosen-dosen PLB, yang telah mengajar serta memberi ilmu kepada penulis selama di bangku perkuliahan atas ilmu, pengalaman, bimbingan serta bantuannya untuk penulis selama perkuliahan ini.

4. Staf tata usaha jurusan PLB, kak Susi, pak Retman, ibu Nengsimar, pak Nal dan lainnya atas bantuan dan infonya, semoga sehat selalu.
5. Pihak SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang, karena telah mendukung dalam penelitian ini, waktu yang diberikan untuk penulis agar dapat mengajar, semoga semuanya diberikan keadaan sehat, dan anak-anak semoga ilmu yang kakak berikan bisa bermanfaat dan direalisasikan dikehidupannya dan dapat berguna nantinya.
6. Teristimewa untuk kedua orangtuaku, mama dan papa atas semangat, do'a, kasih sayang, dorongan dan nasihatnya selama ini. Untuk adik (Dita), yang sebentar lagi juga mau masuk perkuliahan. Tetap semangat, berikan yang terbaik dan selalu menjadi adik yang baik.
7. Buat Jefri Sy atas support, bantuan, serta sabarnya. Semoga kita selalu bahagia dan bersama.
8. Buat saudari terbaik Nurazizah, Chaca, Vika, dan Ratna atas semangat, persaudaraan, kedekatan, dan bantuan. Semoga kita selalu sehat, bahagia serta selalu bersama.
9. Buat sahabat terbaik Rahmadani Yf dan Fatimah Azzahra, atas persahabatan dan kenangannya, semoga tetap bersama dan saling memberi kabar.
10. Untuk Dian Wizla Dirsa S.Pd, Yurnalisma, Selvi Novianti, Rahmatul Putri, Rini Elvida atas support serta waktunya dan semoga kita selalu dalam keadaan sehat dan bahagia.

11. Untuk kak Lili Suryani, S.Pd, kak Roza Fitriani,S.Pd, kak Yuliasni Oktaria,S.Pd, kak Zuriah, S.Pd, kak Silvia M. Antika, S.Pd atas semangat, nasehat dan supportnya. Semoga selalu diberikan kesehatan.
12. Untuk teman seperjuangan PLB FIP UNP Bp 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas cerita dan canda tawanya selama 4 tahun berada di kampus. Semoga nantinya persaudaraan kita tetap terjalin, semoga kita juga bisa menjadi pendidik terbaik bagi insan-insan mutiara yang luar biasa. Semoga kita sehat selalu.

Untuk semua yang pernah penulis kenal, terimakasih untuk semua kebaikan yang sudah diberikan. Maaf karena belum mampu untuk menuliskan dalam tulisan ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan yang tidak akan bisa penulis membalasnya secara langsung.

Dengan demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis.

Padang, Agustus 2018  
Penulis

Finka Putri Manela  
NIM.14003117

## DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PENGESAHAN .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMAKASIH .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakikat Anak Tunarungu	
1. Pengertian Anak Tunarungu .....	9
2. Klasifikasi Anak Tunarungu .....	11
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tunarungu .....	13
B. Pembelajaran Keterampilan bagi Anak Tunarungu	
1. Pengertian Keterampilan Hidup ( <i>Life Skill</i> ) .....	16
2. Keterampilan bagi Anak Tunarungu .....	17
3. Tujuan Keterampilan untuk Anak Tunarungu .....	18
C. Keterampilan Membuat Es Krim Sawi Hijau	
1. Pengertian Es Krim .....	19
2. Jenis-Jenis Es Krim.....	19
3. Pengertian Sawi Hijau .....	22

4.	Alat dan Bahan Membuat Es Krim Sawi Hijau .....	23
5.	Langkah-Langkah Membuat Es Krim Sawi Hijau .....	29
D.	Hakikat Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i>	
1.	Pengertian Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....	31
2.	Alur Kegiatan Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....	33
3.	Kelebihan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....	34
4.	Kekurangan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....	36
5.	Model <i>Direct Instruction</i> dalam Keterampilan Tunarungu .....	38
6.	Langkah Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> dalam Meningkatkan Membuat Es Krim Sawi Hijau .....	38
E.	Kerangka Berfikir .....	40
F.	Penelitian Relevan .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
B.	<i>Setting</i> Penelitian .....	44
C.	Subjek Penelitian .....	44
D.	Prosedur Penelitian .....	45
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	52
F.	Teknik Keabsahan Data .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Kondisi Awal .....	57
B.	Pelaksanaan Siklus I .....	58
C.	Pelaksanaan Siklus II .....	71
D.	Pembahasan Antar Siklus .....	83
E.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	90
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	94
B.	Saran .....	95
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....		97
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 1 : Kemampual awal anak membuat es krim sawi hijau .....	58
Grafik 4 : Rekapitulasi kemampuan anak pada siklus I.....	88
Grafik 5 : Rekapitulasi kemampuan anak pada siklus II .....	89

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Sawi Hijau .....	24
Gambar 2.2 Gula Halus.....	25
Gambar 2.3 Tapii Singkong.....	25
Gambar 2.4 <i>Emulsifier</i> .....	25
Gambar 2.5 Susu <i>Full Cream</i> .....	26
Gambar 2.6 Air Dingin .....	26
Gambar 2.7 <i>Whipe Cream</i> .....	26
Gambar 2.8 Pisau.....	27
Gambar 2.9 Timbangan.....	27
Gambar 2.10 Gelas Ukur.....	27
Gambar 2.11 Baskom.....	28
Gambar 2.12 <i>Mixer</i> .....	28
Gambar 2.13 Talenan.....	28
Gambar 2.14 Sendok.....	29
Gambar 2.15 Piring.....	29
Gambar 2.13 <i>Blender</i> .....	29

## DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 1 : Kerangka Konseptual.....	41
Bagan 2 : Alur Kerja Siklus Penelitian .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 : Kisi-kisi Penelitian .....	99
Lampiran 2 : Instrumen Penelitian .....	103
Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	106
Lampiran 4 : Hasil Penilaian Kemampuan Anak Siklus I .....	116
Lampiran 5 : Hasil Observasi Guru Siklus I .....	128
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Penelitian Siklus II .....	131
Lampiran 7 : Hasil Penilaian Kemampuan Anak siklus II .....	141
Lampiran 8 : Hasil Observasi Guru Siklus II .....	153
Lampiran 10: Dokumentasi .....	157

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya mengalami hambatan dan penyimpangan fisik, intelektual, sosial maupun emosional sehingga membutuhkan pelayanan pendidikan khusus. Pelayanan pendidikan khusus diberikan kepada siswa yang memiliki hambatan dalam proses pembelajaran agar siswa mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kemampuan, minat, bakat serta kebutuhan belajar anak. Anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan pelayanan pendidikan khusus salah satunya yaitu anak tunarungu.

Tunarungu adalah anak yang mengalami hambatan pendengaran sehingga dalam berkomunikasi anak sering terganggu sehingga dalam berkomunikasi anak tunarungu menggunakan bahasa tubuh, bahasa bibir, dan bahasa isyarat. Secara fisik dan intelegensi siswa tunarungu tidak berbeda dengan siswa pada umumnya. Oleh karena itu, siswa tunarungu juga membutuhkan pendidikan yang tepat di sekolah agar kemampuan serta potensi yang dimiliki dapat dikembangkan sehingga bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dan tidak bergantung kepada orang lain. Upaya yang dapat dilakukan sekolah agar siswa bisa mandiri dan mampu memenuhi kebutuhannya yaitu dengan memberikan pembelajaran keterampilan.

Pembelajaran keterampilan adalah usaha yang diberikan oleh guru atau pendidik kepada anak mengenai sebuah kecakapan vokasional. Melalui pembelajaran keterampilan diharapkan anak dapat mandiri dan mampu berguna bagi orang lain maupun lingkungannya. Dengan demikian, setiap

lembaga sekolah harus memberikan suatu keterampilan pada siswa tunarungu agar dapat memiliki keterampilan yang produktif.

Keterampilan produktif adalah keterampilan yang menghasilkan atau memiliki nilai harga maupun nilai jual. Banyak keterampilan yang produktif antara lain kerajinan tangan, tata rias, tata busana, tata boga yang masing-masing memiliki nilai harga yang menguntungkan. Keterampilan tata boga adalah keterampilan atau keahlian mengolah suatu bahan mentah menjadi suatu masakan yang produktif dan memiliki nilai jual. Dalam kurikulum, keterampilan tata boga untuk anak tunarungu biasanya termasuk ke dalam pembelajaran muatan lokal, proses pembelajaran tata boga biasanya menuntut siswa untuk kreatif dalam mengolah makanan yang mentah menjadi makanan yang lezat, berkualitas, bergizi, serta memiliki rasa maupun varian yang berbeda sehingga banyak disukai oleh anak-anak serta masyarakat.

Makanan yang banyak disukai oleh anak-anak adalah makanan yang manis serta memiliki rasa yang bervariasi. Selain makanan yang manis, orangtua juga ingin memberikan makanan yang bergizi kepada anaknya. Seperti dilihat pada zaman sekarang, banyak makanan yang dikonsumsi oleh anak-anak mengandung bahan pengawet yang berbahaya bagi kesehatan. Oleh karena itu, orangtua harus bisa memilih makanan yang bergizi, berkualitas, memiliki rasa manis untuk bisa dikonsumsi oleh anak tanpa bahan pengawet, salah satu makanannya adalah es krim sawi hijau. Es krim sawi hijau merupakan penambahan sayur sawi hijau ke dalam adonan es krim. Sawi hijau merupakan sayuran yang memiliki banyak manfaat bagi tubuh namun kurang disukai oleh anak-anak. Supaya anak-anak bisa makan

sayur sambil memakan makanan yang disukainya, maka bahan-bahan yang digunakan untuk membuat es krim bisa ditambahkan dengan sayur sawi hijau.

Salah satu keterampilan yang diajarkan di SLB Muhammadiyah Padang yaitu keterampilan tata boga. Keterampilan tata boga yang pernah diberikan kepada anak tunarungu anatara lain yaitu membuat es kacang hijau, kerupuk ubi, keripik bayam, serta es krim. Anak tunarungu diajarkan cara mengolah bahan mentah menjadi makanan yang bergizi. Beberapa bahan mentah yang bisa digunakan adalah sayuran. Jenis sayur yang dapat diolah salah satunya yaitu sayur sawi hijau. Sayur sawi hijau digunakan untuk membuat es krim karena memiliki banyak manfaat bagi tubuh manusia seperti mengobati rematik, katarak, patah tulang, serta digunakan untuk diet rendah kalori. Pada zaman sekarang juga banyak masyarakat yang mengkonsumsi makanan vegetarian sehingga sayur sawi juga cocok untuk jadi pilihan makanannya. Selain itu, sayur sawi juga memiliki harga yang murah dan mudah untuk didapatkan. Namun, masih banyak orang yang masih belum tahu cara mengolah sayur sawi hijau menjadi makanan yang enak dan bergizi. Mengolah sayur sawi hijau pada kurikulum, kelas X tunarungu di SLB Muhammadiyah Padang termasuk ke dalam keterampilan tata boga dengan standar kompetensi “Mengolah aneka buah dan sayuran dalam membuat makanan dan minuman bergizi”.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLB Muhammadiyah Padang di kelas X, pada saat pembelajaran keterampilan terdapat empat orang siswa diantaranya tiga orang siswa perempuan dan satu orang siswa laki-laki dengan karakteristik tunarungu sedang. Penulis

melakukan observasi dalam proses belajar mengajar, materi yang diajarkan tentang cara mengolah sayur sawi hijau menjadi es krim sawi hijau. Disaat pembelajaran siswa diminta untuk mempersiapkan alat, bahan dan mempraktekkan langkah-langkah dalam membuat es krim sawi hijau.

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara kepada guru keterampilan tata boga. Guru mengakui bahwa dalam proses pembelajaran keterampilan nilai siswa masih dibawah KKM yaitu 75. Nilai anak masih di bawah KKM karena pada saat pembelajaran pembuatan es krim sawi hijau nilai anak sangat rendah, sedangkan nilai yang lain sudah tuntas. Terlihat pada saat proses pembelajaran pembuatan es krim sawi hijau siswa masih banyak dibimbing oleh guru dalam proses pembuatan es krim sawi hijau seperti menyiapkan alat, bahan serta dalam mempraktekkan langkah-langkah untuk membuat es krim sawi hijau.

Hasil observasi terlihat bahwa siswa belum bisa menyiapkan alat dan bahan serta mempraktekkan langkah-langkah seperti mengukur dan menimbang bahan serta mengaduk adonan es krim sawi hijau dengan benar. Sehingga dapat dilihat semua kemampuan siswa, ED memperoleh nilai 61,1, NE meperoleh nilai 51,85, EL memperoleh nilai 48,1, dan IN memperoleh nilai 51,85.

Selama ini dalam proses pembelajaran keterampilan tata boga guru menggunakan model pembelajaran *cooperative*, dimana dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dibentuk menjadi dua kelompok, setiap kelompok terdiri dari dua orang. Begitu juga dalam proses pembelajaran keterampilan

membuat es krim sawi hijau guru mengajar dengan model *cooperative*. Pada awal pembelajaran dalam pembuatan es krim sawi hijau kegiatan yang dilakukan guru yaitu menuliskan satu persatu alat, bahan serta langkah-langkah untuk membuat es krim sawi hijau di papan tulis, dimulai dari tahap persiapan sampai ke tahap terakhir dalam pembuatan es krim, selanjutnya setiap kelompok diminta guru bekerja sama untuk membuat es krim sawi hijau. Diman pada saat guru menggunakan model *cooperative*, tidak semua siswa yang bekerja dan ikut berpartisipasi aktif karena mereka hanya mengandalkan teman kelompoknya sehingga mereka tidak paham terhadap pembelajaran keterampilan dalam membuat es krim. Oleh sebab itu, dapat dilihat kemampuan siswa masih sangat rendah.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis berkolaborasi dengan guru dalam meningkatkan keterampilan membuat es krim sawi hijau bagi siswa tunarungu dengan cara menggunakan model pembelajaran *direct instruction*. Penulis memilih model pembelajaran *direct instruction* karena dalam proses pembelajaran, guru akan membimbing siswa satu persatu dalam pelaksanaan pembuatan es krim sawi hijau dengan latihan bertahap dan rinci sehingga tidak ada siswa yang hanya mengandalkan teman kelompoknya karena semua siswa memiliki tanggung jawab tersendiri untuk membuat es krim sawi hijau. Model pembelajaran *direct instruction* akan membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran keterampilan karena terdapat metode ceramah, demonstrasi, dan latihan yang terstruktur sehingga pembelajaran keterampilan akan lebih efektif dan siswa bisa membuat suatu keterampilan secara individual dengan tugas yang diberikan secara rinci oleh guru dan

latihan secara bertahap dan terstruktur sehingga siswa akan lebih mudah memahami dan mengerti apa yang akan siswa laksanakan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran siswa sering meminta bantuan ke teman kelompoknya dan ada juga yang pergi bermain keluar kelas.
2. Siswa belum paham dan mengerti cara membuat es krim.
3. Siswa belum mencapai nilai KKM dalam pembelajaran keterampilan.
4. Dalam proses belajar mengajar guru menerapkan model pembelajaran

*cooperative* sehingga tidak semua siswa mengerjakan keterampilan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis akan berkolaborasi dengan guru keterampilan dalam membuat es krim sawi hijau dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction*. Untuk itu penulis mengangkat penelitian dengan permasalahan tersebut dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Es Krim Sawi Hijau melalui Model *Direct Instruction* bagi Tunarungu Kelas X di SLB Muhammadiyah Padang”.

## **B. Perumusan dan Pemecahan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berisi hasil identifikasi yang terdapat dalam latar

belakang masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

**a)** Bagaimana proses bimbingan meningkatkan keterampilan membuat es

krim sawi hijau melalui pembelajaran *direct instruction* bagi anak

tunarungu kelas X di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang?

**b)** Apakah model pembelajaran *direct instruction* dapat meningkatkan

keterampilan membuat es krim sawi hijau bagi anak tunarungu?

### **2. Pemecahan Masalah**

Adapun pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah penulis memberikan solusi dengan menggunakan model *direct instruction* dalam

meningkatkan keterampilan membuat es krim sawi hijau bagi anak tunarungu kelas X di SLB Muhammadiyah Padang.

### C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui proses bimbingan dalam meningkatkan keterampilan membuat es krim sawi hijau melalui model pembelajaran *direct instruction* bagi anak tunarungu kelas X di SLB Muhammadiyah Padang.
2. Membuktikan model pembelajaran *direct instruction* dapat meningkatkan keterampilan membuat es krim sawi hijau kepada anak tunarungu kelas X di SLB Muhammadiyah Padang.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis
  - Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan membuat es krim sawi hijau menggunakan model pembelajaran *direct instruction*.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Penulis
    - Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan membuat es krim sawi hijau menggunakan model pembelajaran *direct instruction*.
  - b. Bagi guru dan pihak sekolah
    - Dapat membantu guru keterampilan dan pihak sekolah dalam mengajar keterampilan membuat es krim sawi hijau menggunakan model pembelajaran *direct instruction* sehingga siswa dapat mengetahui bagaimana proses dan hasil dari pembuatan es krim sawi hijau.
  - c. Bagi penulis berikutnya
    - Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan membuat es krim sawi hijau bagi anak tunarungu kelas X di SLB Muhammadiyah Padang dapat ditingkatkan dengan model *direct instruction*. Model *direct instruction* merupakan model atau cara mengajar khusus untuk menunjang proses pembelajaran yang terstruktur sehingga dapat dipelajari selangkah demi selangkah oleh peserta didik. Model *direct instruction* ini terdapat berbagai metode pembelajaran yaitu metode ceramah, demonstrasi, latihan yang terstruktur, penugasan, serta tanya jawab yang dapat meningkatkan keterampilan anak tunarungu dalam proses pembelajaran keterampilan membuat es krim sawi hijau.

Dalam meningkatkan keterampilan membuat es krim sawi hijau, penulis berupaya agar anak didiknya paham terhadap materi yang diajarkan. Upaya yang dapat dilakukan agar anak paham adalah dengan memberikan bimbingan terhadap anak, memberikan pelajaran secara terstruktur dan bertahap, memberikan motivasi serta memberikan reward berupa pujian kepada setiap anak yang melaksanakan setiap proses dengan tepat dan benar. Proses pembelajaran ini dilaksanakan dengan beberapa metode yang terdapat dalam model *direct instruction* yang mampu menjadikan setiap siswa bersemangat dalam mengikuti setiap proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan dari kondisi awal siswa, kemudian lanjut ke tahap siklus I dan belum berhasil kemudian dilanjutkan ke siklus II, nilai yang diperoleh saat awal masih sangat rendah kemudian diberikan tindakan sehingga nilai yang didapatkan oleh anak semakin meningkat dengan dilaksanakan dengan model *direct instruction*.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

##### 1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah luar biasa diharapkan membantu serta menyediakan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam mengembangkan setiap kecerdasan dan mengembangkan setiap ide-ide guru dalam memberikan pembelajaran pada anak.

##### 2. Bagi guru

Saat proses pembelajaran diharapkan guru lebih memperhatikan metode atau model dan upaya untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dengan cara memberikan model yang sesuai dengan pembelajaran keterampilan salah satunya yaitu model *direct instruction*.

##### 3. Bagi penulis selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan atau pembelajaran yang lainnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agus, Suprijono. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Aliyah, Rakhmi. 2010. *Pengaruh Jenis Bahan Pengental Dalam Pembuatan Es Krim Sari Wortel Terhadap Kadar Betakaroten Dan Sifat Inderawi*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chan, Levi Adhitya. 2008. *Membuat Es Krim*. Jakarta : PT. Agromedia Pustaka
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Andi
- Haryanto E., Suhartini T., dan E. Rahayu. 2007. *Sawi dan Selada*. Jakarta : PT Penebar Swadaya
- Hartatie, Endang Sri. 2011. *Kajian Formulasi (bahan baku, bahan pemantap) dan metode pembuatan terhadap kualitas es krim*. Jurnal Teknologi Industri Peternakan, Vol 7. No. 1.
- Huda, M. 2014. *Model- Model Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Iswari, Mega. 2008. *Kecakapan Hidup Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang : UNP PRESS.
- Iswari, Mega, Kasiyati, Zulmiyetri, dan Ardisal. 2017. *Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Artikel pada Guru-Guru Sekolah Dasar di SD N 17 Limau Manis Padang*. Jurnal Konseling dan Pendidikan. Vol.5. No.3.
- Iverson. 2001. *Memahami Keterampilan Pribadi*. Bandung : CV. Pustaka
- Jihad , Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Presindo.
- Lefudin. 2014. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta : Budi Utama
- Muaris, Hindah. 2006. *Es Krim Susu Kedelai Tinggi Protein & Rendah Kolesterol*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Muslich, Mansur. 2014. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta : PT Bumi Aksara